

BAB III

HASIL

A. Hasil Matrik Sintesis Artikel

Tabel 3.1 Hasil Matrik Sintesis Artikel

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan*
1.	Penulis : 1. Vonda kharisma Mahantari 2. Ah. Yusuf 3. Rr. Dian Tristiana Tahun : 2015	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh metode <i>make a match</i> dalam pencegahan seks bebas pada siswa SMP	<i>Quasy eksperimen with one group pre post test.</i> Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> dan <i>Mann Whitney</i> dengan signifikan $\leq 0,05$	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 siswa kelas 7 SMPN 2 Kebonmas Gresik. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode <i>make a match</i> learning efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap untuk mencegah seks bebas. Dengan hasil pada pengetahuan ($p = 0,000$) dan sikap ($p = 0,000$) Kelebihan : Kekurangan : - Tidak terdapat kriteria inklusi dan eksklusi responden - Tidak terdapat penelitian sebelumnya
2.	Penulis : 1. Annazmy	Untuk mengetahui pengaruh model	Penelitian ini menggunakan <i>quasi eksperimen</i> dengann	Sampel penelitian ini terdiri dari 2 kelas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan*
2.	Hidayah Mhd Fauzi Amri Tahun : 2019	pembelajaran <i>Make a Match</i> menggunakan media animasi <i>Powtoon</i> terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN 1 Kualuh Selatan	kelompok kontrol. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes pilihan ganda. Analisis data menggunakan nilai rata-rata, varians, dan standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas data dan pengujian hipotesis.	yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 32 orang dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol sebanyak 34 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara <i>Purposive Sampling</i>	kelompok yang diberikan metode <i>make a match</i> memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dengan hasil pre-test sebesar 52,65, standar deviasi = 13,31 dan post-test sebesar 79,21, standar deviasi 12,18, sedangkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional adalah pre-test sebesar 53,23, standar deviasi = 14,76 dan post-test sebesar 64,70, standar deviasi = 10,65. Kelebihan : - Instrumen telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas - Frekuensi pemberian intervensi dijelaskan dengan detail Keurangan : - Tidak terdapat kriteria inklusi dan eksklusi

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan*
3.	<p>Penulis :</p> <p>1. Rai Juni Arthini</p> <p>2. P. Budi Adnyana</p> <p>3. I.W. Sukra Warpala</p> <p>Tahun : 2019</p>	<p>Untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar dan hasil belajar biologi sistem ekresi pada manusia secara bersama sama terhadap siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran <i>make a match</i> berbantuan media <i>couple card</i> dan model pembelajaran konvensional.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan <i>quasi eksperimen</i> dengan desain non equivalent pretest post test control grup. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes dan non tes. Sedangkan analisis data menggunakan <i>Mancova</i>.</p>	<p>Sampel dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 SMAN 2 Banjar. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan jumlah sampel 62 orang.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar secara signifikan antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran <i>Make A Match</i> dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional terlihat dari nilai P yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05.</p> <p>Kelebihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Instrumen telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. - Terdapat frekuensi pemberian intervensi <p>Kekurangan :</p> <p>Tidak terdapat kriteria inklusi dan eksklusi responden.</p>

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan*
4.	<p>Penulis : 1. Jami Lamhatil Marifah 2. Mawadatur Rahmah 3. Firmansyah Tahun : 2020</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> terhadap hasil belajar siswa.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan <i>quasi eksperimen</i> dengan desain pre test post test. Teknik pengambilan data menggunakan soal. Analisis data menggunakan Uji-t dan <i>Mann-Whitney</i>.</p>	<p>Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas X MIA 1 sebagai kelompok eksperimen dengan <i>make a match</i> dan X MIA 2 sebagai kelompok kontrol SMA Wahidiyah Kediri</p>	<p>Hasil penelitian uji-t terhadap nilai post test siswa diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>.</p> <p>Kelebihan : Soal telah diuji validitas, reliabilitas dan tingkat kesukaran butir soal.</p> <p>Kekurangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak terdapat frekuensi pemberian intervensi - Tidak mencantumkan teknik pengambilan sampel - Tidak mencantumkan jumlah sampel yang digunakan

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan*
5.	Penulis : Nurul Uswatun Khasanah Tahun : 2020	Untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> , pengaruh penggunaan model pembelajaran dan respon pserta didik terhadap model pembelajaran tersebut.	Penelitian ini menggunakan eksperimen dengan rancangan <i>true experimental pre post test</i> menggunakan kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan yaitu observasi, tes dan angket respon terhadap peserta didik. Anaisis yang digunakan dengan uji <i>t-score</i> dan diukur dengan uji hipotesis.	Sampel yang digunakan dari kelas XI IPA 6 sebagai kelompok eksperimen dan XI IPA 7 sebagai kelas kontrol dengan masing masing siswa sebanyak 28 siswa.	Hasil penelitian menunjukan t lebih besar dari t tabel yaitu ($2,005 < 5,75$) menunjukan bahwa t_0 signifikan. Kelebihan : - frekuensi pemberian intervensi dijelaskan dengan detail. - Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas Kekurangan : - Pada hasil dan pembahasan tidak terdapat tabel sebagai hasil hasil penelitian. - Tidak terdapat teknik pengambilan sampel
6.	Penulis : Mapilindo Tahun : 2019	Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar matematika antara model	Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan pre post test desain dan kelompok kontrol.	Sampel yang digunkan yaitu kelas XI IPA 3 yang berjumlah 35 siswa dan sebagai kelompok eksperimen	Nilai rata-rata pretest eksperimen (45,09) dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 30, nilai rata-rata kelas control

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan*
		pembelajara make a match dengan pembelajan tanpa model make a match pada materi limit fungsi aljabar		dan kelas XI IPA 2 yang berjumlah 35 siswa sebagai kelompok kontrol.	(45,26) dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 35. Nilai rata-rata postes eksperimen (80,26) dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 50, sedangkan untuk kelas kontrol(75,91) dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 45. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajarn menggunakan metode <i>Make a Match</i> dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan.
7.	Penulis : 1.Nisa Al Mukarromah 2.Ristiono 3.Zulyusri 4.Indra Hartanto Tahun :	Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran <i>make a match</i> terhadap hasil belajar peserta didik lintas minat tentang materi sistem reproduksi	Penelitian ini menggunakan eksperimen dengan rancangan penelitian <i>Non-Randomized Control Group Posttest Only Design</i> . Pengambilan data dilakukan dengan melakukan test, wawancara	Sampel pada penelitian ini berjumlah dua kelas. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan pemilihan kelas	Hasil penelitian menunjukan terdapat pengaruh positif penerapan model pembelajaran <i>make amatch</i> terhadap hasil belajar peserta didik lintas minat tentang materi

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan*
	2019	pada manusia kelas XI IPS di SMAN 1 Pasaman.	dan observasi.	sampel adalah yang memiliki rata-rata nilai mendekati sama dan guru yang mengajar di kelas sama. Kelas XI IPS 5 dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 30 orang sedangkan Kelas XI IPS 2 dijadikan sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 31 orang.	sistem reproduksi pada manusia Kelas XI IPS di SMAN 1 Pasaman. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,51 > 1,67$. Kelebihan : Frekuensi pemberian intervensi dijelaskan dengan detail.
8.	Penulis : Anik Lestari Tahun : 2019	Untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran kooperatif <i>make a match</i> berbantu <i>mobile learning</i> berbasis android terhadap hasil belajar vertebrata pada siswa kelas X MIPA SMAN 16 Kota Semarang.	Penelitian ini menggunakan metode <i>quasi eksperimen Nonequivalent control</i> grup. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan uji-t.	Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 3 sebagai kelas kontrol sebanyak 72 siswa dengan menggunakan teknik random sampling.	Hasil penelitian menunjukkan pada post test hasil belajar vertebrata kelas eksperimen yaitu 61,14, kelas kontrol 50,78 dan nilai $t_{hitung} 2,014 > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar menggunakan metode <i>make a match</i>

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan*
					<p>berbantuan media mobile learning.</p> <p>Kelebihan : Instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas</p> <p>Kekurangan : Tidak terdapat frekuensi pemberian intervensi</p>
9.	<p>Penulis : Endang Lovisia</p> <p>Tahun : 2017</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar fisika siswa kelas X SMA Negeri 2 Lubuklinggau setelah penerapan model <i>Make a Match</i></p>	<p>Jenis penelitian yang digunakan yaitu quasi eksperimen dengan one group pre-test post test. Teknik pengumpulan data menggunakan test yang berbentuk soal esay materi tentang arus listrik.</p>	<p>Sampel yang digunakan yaitu kelas X-1 SMA Negeri 2 Lubuklinggau sebanyak 45 orang dengan menggunakan teknik random sampling.</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis data post-test didapatkan nilai rata-rata siswa sebesar 79,11 dengan taraf kesukaran 5% didapat thitung= 2,98 dan ttabel = 1,684 karena thitung > ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar fisika siswa kelas X SMA Negeri 2 Lubuklinggau setelah diterapkan Model Make a Match secara signifikan efektif.</p> <p>Kelebihan : Instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas</p>

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan*
					Kekurangan : Tidak terdapat frekuensi pemberian intervensi
10.	Penulis : 1. Endang Sulaiman 2. Feni Septika 3. Priyanto Tahun : 2019	Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> terhadap minat dan hasil belajar biologi di SMAN 6 Seluma.	Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan rancangan NonRandomized Control-Grup per-post test. Teknik analisa data menggunakan <i>uji-t</i> . Instrumen yang digunakan dengan lembar tes dan lembar angket minta.	Sampel yang digunakan yaitu kelas X IPA SMAN 6 Seluma sebanyak 59 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran <i>make a match</i> terdapat pengaruh yang signifikan dengan hasil 0,001 artinya < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Kelebihan : Instrumen yang digunakan telah dilakukan validitas dan reliabilitas
11.	Penulis : 1. Eska Perdanawati Kahar Putri 2. Kasmudin Mastapa 3. Abdul Gani 4. Muslimah Ratman Tahun :	Untuk mengetahui pengaruh model kooperatif <i>make a match learning</i> terhadap hasil belajar siswa oada topik elektrolit dan non-elektrolit.	Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan pre-post test Nonrandomized. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis menggunakan statistik uji-t.	Sampel dalam penelitian ini menggunakan kelas X A-B DDI Madrasah Aliya Lonja sebanyak 39 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok 21 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 18 siswa sebagai	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan pada materi elektrolit dan non elektrolit dengan hasil -2,042 <7,45> +2,042 Kelebihan : Instrumen yang digunakan

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan*
	2017			kelompok kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling.	telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas Kekurangan : Frekuensi pemberian intervensi tidak dijelaskan dengan detail.
12.	Penulis : Desy Arisanty dan Riyah Tahun : 2018	Untuk menganalisis pengaruh penerapan model make a match terhadap peningkatan hasil belajar geografi di kelas X SMA PGRI 4 Banjarmasin dengan materi prinsip-prinsip geografi.	Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan Non equivalent pre post test desain. Analisis data ini menggunakan data uji hasil belajar yaitu uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesulitan dan daya yang berbeda. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 15 pertanyaan.	Sampel dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas X sebanyak 67 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok untuk eksperimen dan kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan terhadap siswa kelas X SMA PGRI 4 Banjarmasin dengan hasil Hasil belajar post-test memperoleh 54,87, sedangkan hasil belajar post-test menggunakan metode konvensional memperoleh 48,05. Kelebihan : Instrumen yang digunakan telah di uji kelayakan dengan validitas dan reliabilitas.

A. Hasil Deskripsi Topik

Tabel 3.2 Ide Pokok Tentang Definisi *Make a Match*

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik
1.	Vonda kharisma, Mahantari, Ah. Yusuf, Rr. Dian Tristiana (2015)	Metode <i>make a match</i> merupakan strategi pembelajaran dengan cara mencari pasangan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban sesuai materi yang akan di berikan. Metode ini dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman dalam pendidikan kesehatan mengenai perilaku seks bebas.
2.	Annazmy Hidayah Mhd Fauzi Amri (2019)	Make a Match adalah model pembelajaran yang menggunakan kartu. Kartu tersebut berisi soal dan jawaban mengenai materi yang akan diberikan. Media pendukung yang digunakan dalam penelitian ini dengan media animasi <i>powtoon</i> , media ini dipilih karena sesuai dengan karakter siswa untuk meningkatkan memori jangka panjang
3.	Rai Juni Artini, P.Budi Adnyana, I. W. Sukra Warpala (2019)	Metode <i>Make a Match</i> merupakan salah satu cara pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan pemahaman siswa yang dilakukan berbarengan dengan penggunaan kartu soal dan jawaban. Media yang digunakan bermacam-macam salah satunya dengan <i>couple card</i> .
4.	Jami' Lamhatil Ma'rifah, Mawadatur Rohmah, Firmansyah (2020)	Metode <i>make a match</i> merupakan salah satu model pembelajaran dimana siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.
5.	Nurul Usmatul Khasanah (2020)	Model pembelajaran tipe <i>Make a Match</i> adalah sebuah tipe pembelajaran yang memiliki arti membuat pasangan. Pasangan ini adalah memasang sebuah kartu-kartu.
6.	Mapilindo (2019)	Metode <i>Make a Match</i> adalah memasang kartu soal dan jawaban yang sudah berisi materi yang akan diajarkan.
7.	Nisa Al Mukarromah, Ristiono, Zulyusri, Indra Hartanto (2019)	Model pembelajaran <i>Make A Match</i> merupakan tipe model pembelajaran kooperatif, dimana peserta didik diajak mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.
8.	Anik Lestari (2019)	Metode pembelajaran <i>Make A Match</i> merupakan metode mencari pasangan dengan permainan kartu untuk memahami konsep dan materi. Metode ini dapat dikolaborasi

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik
9.	Endang Lovisia (2017)	dengan media lain salah satunya media <i>Mobile Learning</i> , digunakannya media <i>mobile learning</i> karena konsep yang akan di gunakan yaitu mata pelajaran biologi tentang materi vertebrata yang membutuhkan media konkret dalam penyampaian medianya. Media pembelajaran <i>mobile learning</i> ini terdiri dari 5 bagian yaitu : biodata, materi vertebrata, quiz materi vertebrata, vidio pembelajaran dan chatbox untuk tanya jawab materi vertebrata
10.	Endang Sulaiman, Feni Septika dan Pariyanto (2019)	Metode <i>Make a Match</i> merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif dengan membuat pasangan menggunakan alat bantu kartu yang sudah disiapkan berisi jawaban dan soal.
11.	Eska Perdanawati Kahar Putri, Kasmudin Mastapa, Abdul Gani, Muslimah Ratman (2017)	Metode <i>make a match</i> merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dan disesuaikan berdasarkan materi yang dibutuhkan dan melibatkan unsur permainan kartu yang harus dipasangkan berdasarkan materi yang akan dipelajari.
12.	Desy Arisanty dan Riyah (2018)	Metode <i>make a match</i> merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan dngan mengikutsertakan unsur game kartu kedalam sebuah materi.
12.	Desy Arisanty dan Riyah (2018)	Metode <i>Make a Match</i> merupakan metode pembelajaran bermain sambil belajar untuk memahami suatu konsep. Metode ini menggunakan kartu soal dan jawaban yang sudah diatur berdasarkan konsep yang akan dipelajari.

Tabel 3.3 Ide Pokok Tentang Prosedur Metode Make a Match

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik
1.	Annazmy Hidayah Mhd Fauzi Amri (2019)	Langkah dalam metode pembelajaran <i>Make a Match</i> yaitu 1) Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu diadakan pre-test kepada kedua kelas yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa dalam materi perdagangan internasional. 2) lalu siswa diberikan perlakuan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran <i>Make a Match</i> menggunakan media animasi powtoon dan kelas kontrol yang diberi perlakuan model pembelajaran konvensional. 3) Setelah diberikan perlakuan yang berbeda maka diberikan kembali post-test untuk melihat apakah perbedaan yang terjadi.
2.	Rai Juni Artini, P.Budi Adnyana, I. W. Sukra Warpala (2019)	Prosedur yang dilakukan dalam metode ini yaitu 1) Dalam metode ini siswa dibentuk menjadi 2 kelompok kecil sebelum diberikan metode sudah dilakukan pengambilan data pengetahuan sebelumnya. 2) Lalu siswa diberikan pembelajaran biologi tentang materi sistem ekskresi pada manusia menggunakan metode <i>make a match</i> yaitu dengan mencari dan memasang kartu soal dan jawaban. 3) Setelah itu dilakukan diskusi dengan cara siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, mencatat hal hal penting yang disampaikan mengenai materi yang diajarkan. 4) setelah itu dilakukan test ulang dengan menggunakan soal yang berisikan materi sistem ekskresi yang telah di diskusikan.
3.	Jami' Lamhatil Ma'rifah, Mawadatur Rohmah, Firmansyah (2020)	Prosedur metode <i>Make a Match</i> yaitu 1) guru menyiapkan beberapa pertanyaan dengan materi yang dipelajari dan di tulis dalam kartu pertanyaan 2) guru membuat jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat dituliskan pada kartu jawaban yang ditulis di kartu yang berbeda 4) siswa dibagi dalam kelompok, setiap kelompok menerima kartu soal/jawaban 5) siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu yang dimiliki.
4.	Nurul Usmatul Khasanah (2020)	Prosedur pada penelitian ini dalam satu kali pertemuan berlangsung selama 90 menit yaitu 2x2 jam pelajaran. Tahap awal yang dilakukan adalah memberikan tes berupa pre-test. Selanjutnya peneliti memberikan materi pembelajaran mengenai menyusun kalimat sederhana bahasa mandarin pada setiap kelas. Pada tahap akhir, peneliti memberikan post

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik
5.	Mapilindo (2019)	test kepada setiap kelas Prosedur pemberian metode dibagi kedalam 5 tahap 1) tahap 1 guru menyampaikan tujuan dan motivasi siswa 2) tahap 2 guru menyajikan informasi atau materi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau bahan bacaan. 3) tahap 3 guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektifitas efisien 4) tahap 4 guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka 5) tahap 5 guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya 6) guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok
6.	Nisa Al Mukarromah, Ristiono, Zulyusri, Indra Hartanto (2019)	Metode <i>Make a Match</i> ini digunakan dalam pembelajaran Biologi mengenai materi sistem reproduksi manusia. Tahapan yang dilakukan dalam metode ini yaitu guru menjelaskan tahapan model pembelajaran <i>make a match</i> . Setelah itu peneliti membagi peserta didik menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B yang berdiri saling berhadapan. Peneliti membagi kartu untuk kelompok A mendapat kartu soal dan untuk kelompok B mendapat kartu jawaban. Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari jawabannya selama 5 menit. Jika sudah mendapatkan pasangan kartunya maka peserta didik diperbolehkan untuk mengambil tempat duduk. Kemudian pasangan peserta didik bergantian mempresentasikan pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawabannya. Proses pembelajaran menggunakan model <i>make a match</i> dilakukan dalam lima pertemuan yaitu empat pertemuan untuk melakukan proses pembelajaran dan satu pertemuan untuk tes akhir penelitian
7.	Anik Lestari (2019)	Langkah dalam metode <i>make a match</i> berbantuan dengan mobile learning dilakukan selama 1x pertemuan (2 jam pelajaran x45 menit) : 1) pelaksanaan diawali dengan guru memberikan soal pre- test. 2) selanjutnya, guru memberikan pengantar tentang model pembelajaran kooperatif <i>make a match</i> menggunakan media mobile learning. 3) guru memberikan sedikit penjelasan terhadap materi yang disampaikan guru menayangkan vidio

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik
		tentang vertebrata 4) setelah pembejaran selesai, siswa dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A (pertanyaan) dan kelompok B (jawaban) 5) skemudian siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu yang diperolehnya dan guru menginstruksikan siswa kelompok A dan B yang sudah mendapatkan pasangan untuk membuat kelompok kecil untuk mengisi tabel perbandingan antar kelas pada superkelas pisces dan superkelas tetrapoda sebagai laporan tertulis dengan menggunakan media mobile learning sebagai sumber belajar 6) setelah semua kelompok selesai berdiskusi dilanjutkan dengan presentasi kelompok. 7) pada akhir pertemuan diadakan post test untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif <i>make a match</i> menggunakan media <i>mobile learning</i> .
8.	Endang Lovisia (2017)	Prosedur yang dilakukan yaitu a) siswa dibagi menjadi 2 kelompok dengan jumlah yang sama b) kemudia peneliti menjelaskan materi tentang arus listrik c) lalu siswa mendemonstrasikan metode <i>make a match</i> dengan mencari pasangan sesuai dengan kartu yang di dapatkan d) peneliti melakukan sesi diskusi saat siswa sudah mendapatkan pasangannya e) dalam kegiatan diskusi mengamati atau mencari jawabann, sehingga siswa memahami serta menemukan konsep tentang arus listrik.

Tabel 3.4 Ide Pokok Tentang Kelebihan Metode *Make a Match*

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik
1.	Vonda kharisma, Mahantari, Ah. Yusuf, Rr. Dian Tristiana (2015)	Kelebihan dalam metode <i>make a match</i> yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar, untuk membuat kerjasama dan untuk membantu para siswa memahami materi yang diberikan. dengan sesi diskusi, ada proses komunikasi yang persuasif tentang persepsi seks bebas
2.	Annazmy Hidayah Mhd Fauzi Amri (2019)	Model pembelajaran <i>Make a Match</i> menggunakan media animasi dengan cara guru menampilkan animasi yang berisikan materi perdagangan internasional sehingga mampu membangkitkan motivasi siswa untuk memahami konsep materi yang selanjutnya siswa

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik
		mampu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah melalui kartu soal dan kartu jawaban yang disediakan.
3.	Rai Juni Artini, P.Budi Adnyana, I. W. Sukra Warpala (2019)	Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif <i>Make A Match</i> berbantuan media couple card dapat membentuk kelompok kecil, mengerjakan tugas bersama, bertukar pikiran bersama kelompok, melatih ketelitian siswa dalam mencari soal dan jawaban dari couple card sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak hanya mendengarkan guru yang hanya memberikan ceramah serta mengerjakan tugas saja
4.	Jami' Lamhatil Ma'rifah, Mawadatur Rohmah, Firmansyah (2020)	Model pembelajaran <i>Make a Match</i> ini memiliki kelebihan diantaranya (a) mampu menciptakan suasana aktif dan menyenangkan; (b) materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa; (c) mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai taraf ketuntasan belajar; (d) suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran; (e) kerjasama antar siswa terwujud dengan dinamis; dan (f) munculnya dinamika gotong royong yang merata diseluruh siswa.
5.	Nurul Usmatul Khasanah (2020)	Salah satu kelebihan metode pembelajaran <i>Make a Match</i> yaitu education entertainment yang berarti selain dapat memberikan edukasi atau pengetahuan, namun juga memberikan kesan menghibur, karena model pembelajaran ini seperti sebuah permainan yang menggunakan kartu di dalamnya. Kesan yang menghibur dapat membuat peserta didik tidak mudah bosan dan jenuh untuk mempelajari suatu materi.
6.	Nisa Al Mukarromah, Ristiono, Zulyusri, Indra Hartanto (2019)	Salah satu kelebihan metode <i>make a match</i> yaitu dapat menjadikan siswa untuk menghargai pendapat orang lain, bergotong royong dalam menyelesaikan masalah.
7.	Anik Lestari (2019)	Kelebihan metode <i>Make a Match</i> yaitu : 1) metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan yang akan di pelajari 2) Karena metode ini memilii unsur game sehingga siswa lebih menikmati pembelajaran 3) efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa 4) siswa dapat mengefektifkan waktu yang diberikan
8.	Endang Lovisia	Penggunaan metode <i>make a match</i> memiliki keunggulan yaitu 1) meningkatkan kerja sama

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik
	(2017)	dengan rekannya untuk mengupas materi yang dipelajari 2) memperoleh informasi maupun pengetahuan serta pemahaman yang berasal dari sesama teman dan guru
9.	Eska Perdanawati Kahar Putri, Kasmudin Mastapa, Abdul Gani, Muslimah Ratman (2017)	Model pembelajaran kooperatif <i>Make a Match</i> memiliki keunggulan membuat siswa dapat berpartisipasi bersama dengan teman sekelas untuk menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi materi pembelajaran yang disajikan juga akan menarik lebih banyak siswa.
10.	Desy Arisanty dan Riyah (2018)	Kelebihan dari model <i>make a match</i> learning adalah meningkatkan prestasi belajar, meningkatkan kemampuan kognitif siswa, meningkatkan kualitas pembelajaran sosial, meningkatkan keterampilan guru dan aktivitas siswa, meningkatkan belajar mandiri siswa

Tabel 3.5 Ide Pokok Tentang Kekurangan Metode *Make a Match*

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik
1.	Annazmy Hidayah Mhd Fauzi Amri (2019)	Kekurangan dalam metode <i>Make a Match</i> yaitu : a) Siswa memerlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan, b) Waktu sering banyak terbuang karena ada siswa yang bermain-main saat kegiatan, c) Kelas kanan kiri agak terganggu karena siswa aktif mengeluarkan suara ketika kegiatan.
2.	Rai Juni Artini, P.Budi Adnyana, I. W. Sukra Warpala (2019)	Kekurangan dalam metode <i>Make a Match</i> ini apabila guru kurang terampil dalam mengelola kelas maka siswa akan kurang kondusif dan siswa lebih disiplin dalam memanfaatkan waktu yang diberikan.
3.	Nurul Usmatul Khasanah (2020)	Kekurangan dalam metode <i>Make a Match</i> yaitu apabila peneliti kurang dalam menjelaskan sistem permainannya akan membuat siswa menjadi kurang memperhatikan bahkan siswa menjadi pasif dan tidak tertib.
4.	Mapilindo (2019)	Kekurangan dalam metode ini yaitu tidak terkontrolnya siswa oleh peneliti sehingga terjadi kebisingan.
5.	Nisa Al Mukarromah, Ristiono,	Kekurangan dalam metode pembelajaran <i>make a match</i> ini yaitu a) kesulitan dalam

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik
	Zulyusri, Indra Hartanto (2019)	mengontrol peserta didik terutama pada pertemuan pertama karena sebelumnya belum pernah menerapkan model pembelajaran ini b) Pada pertemuan pertama kedua kelompok peserta didik diminta untuk saling berhadapan, namun akibatnya mereka sudah memulai diskusi sementara guru masih mengontrol barisan. c) Pada pertemuan kedua dan pertemuan selanjutnya guru meminta kedua kelompok berdiri saling membelakangi sehingga tidak ada kemungkinan peserta didik untuk memulai diskusi sebelum waktu yang telah ditentukan, sehingga peserta didik menjadi lebih tertib dibandingkan pertemuan sebelumnya. pembagian kelompok untuk melakukan kegiatan diskusi.
6.	Anik Lestari (2019)	Kekurangan metode <i>Make a Match</i> adalah a) terjadi kebisingan saat peneliti tidak dapat mengontrol siswa dengan jumlah banyak b) memerlukan waktu banyak agar metode ini terimplemetasi dengan baik dan materi tersampaikan.
7.	Endang Lovisia (2017)	Kekurangan dalam metode <i>make a match</i> yaitu 1) Peneliti masih mengalami kesulitan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan. 2). Kurang waktu efektif siswa didalam kelas. 3) Kebiasaan yang menerima dari guru menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menghubungkan materi dengan lingkungan.
8.	Eska Perdanawati Kahar Putri, Kasmudin Mastapa, Abdul Gani, Muslimah Ratman (2017)	Kekurangan dengan metode <i>make a match</i> ini yaitu 1) terjadi kebisingan siswa ketika sedang mencari pasangan kartu 2) para siswa yang ingin menjadi kelompok tercepat sehingga terjadi kebisingan.
9.	Desy Arisanty dan Riyah (2018)	Kekurangan model <i>make a match learning</i> terdiri dari a) sangat membutuhkan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan; b) kebutuhan akan pembatasan waktu; c) persiapan bahan dan alat yang memadai d) risiko meningkatkan kebisingan di kelas dengan sejumlah besar siswa (<30 siswa / kelas) e) dapat mengganggu ketenangan belajar di kelas kirikanannya.

Tabel 3.6 Ide Pokok Tentang Dosis Pemberian Metode *Make a Match*

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik
1.	Rai Juni Artini, P.Budi Adnyana, I. W. Sukra Warpala (2019)	Metode <i>Make a Match</i> diuji sebanyak 2 kali pertemuan setiap kali pertemuan dilakukan pre test dan post test. Waktu yang digunakan yaitu 2x jam peajaran atau 90 menit.
2.	Nurul Usmatul Khasanah (2020)	Peneliti melakukan penelitian sebanyak empat kali pertemuan, yaitu pada kelas eksperimen dua kali pertemuan dan pada kelas kontrol dua kali pertemuan. Jumlah peserta didik dalam setiap kelas sama, yaitu 28 peserta didik. Dalam satu kali pertemuan, berlangsung selama 90 menit yaitu 2x2 jam pelajaran yaitu pada 1 jam pelajaran berdurasi 45 menit.
3.	Nisa Al Mukarromah, Ristiono, Zulyusri, Indra Hartanto (2019)	Penelitian ini menggunakan metode <i>Make a Match</i> sebanyak lima kali pertemuan yang diantaranya empat kali pertemuan digunakan untuk proses pembelajaran dan satu kali pertemuan digunakan untuk melakukan test akhir. Waktu yang digunakan yaitu selama dua jam pelajaran atau 90 menit. Pada pertemuan pertama peserta didik masih merasakan kebingungan dengan metode yang diajarkan, akan tetapi pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat pesera sudah mulai memahami metode yang diajarkan.
4.	Anik Lestari (2019)	Metode <i>Make a Match</i> dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan waktu 2x jam pelajaran atau 90 menit. Akan tetapi dengan melakukan 1x pertemuan peneliti merasa kurang efektif untuk memaksimalkan pemahaman siswa meskipun hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan.
5.	Endang Lovisia (2017)	Metode <i>Make a Match</i> dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan rincian satu kali pemberian pre-test, dua kali proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Make a Match</i> dan satu kali pemberian post-test. Waktu yang dibutuhkan yaitu 2x jam pelajaran atau 90 menit. Jumlah setiap kelompok sebanyak 4-6 orang dan bersifat heterogen. Hasil pertemuan yang paling efektif adalah pada pertemuan ke 2 dan ke 3 karena siswa sudah mulai memahami sehingga keaktifan dalam proses pembelajarn meningkat.

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik
6.	Eska Perdanawati Kahar Putri, Kasmudin Mastapa, Abdul Gani, Muslimah Ratman (2017)	Metode <i>Make a Match</i> dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan rincian dua kali pertemuan untuk pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk melakukan test akhir. Waktu yang digunakan sebanyak 2x jam pelajaran atau 90 menit. Hasil yang paling efektif terdapat pada pertemuan kedua dimana peserta sudah mulai bekerja bersama dalam sebuah kelompok, terlihat ketika para siswa saling memberikan umpan balik, bantahan, dan pertanyaan kepada kelompok lain.

Tabel 3.7 Ide Pokok Tentang Pengaruh Metode Make a Match Terhadap Pengetahuan

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik
1.	Vonda kharisma, Mahantari, Ah. Yusuf, Rr. Dian Tristiana (2015)	Metode <i>Make a Match</i> lebih efektif terhadap peningkatan pengetahuan dibandingkan dengan metode Konvensional karena metode pembelajaran ini merupakan hal baru yang belum pernah diberikan dalam proses belajar mengajar di kelas sehingga siswa lebih antusias dan termotivasi dalam menerima materi.
2.	Annazmy Hidayah Mhd Fauzi Amri (2019)	Hasil belajar ekonomi pada materi perdagangan internasional yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Make a Match</i> menggunakan media animasi powtoon positif dan signifikan dibanding hasil belajar ekonomi yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas XI IPS 1 SMAN 1 Kualuh Selatan
3.	Rai Juni Artini, P.Budi Adnyana, I. W. Sukra Warpala (2019)	Model pembelajaran <i>Make A Match</i> berbantuan couple card sangat efektif diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar karena proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.
4.	Jami' Lamhatil Ma'rifah, Mawadatur Rohmah, Firmansyah (2020)	Model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> efektif diajarkan kepada siswa. Sehingga disarankan kepada pengajar untuk menggunakan model kooperatif tipe <i>make a match</i> sebagai alternatif didalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa namun juga perlu disesuaikan juga dengan keadaan siswa.
5.	Nurul Usmatul Khasanah	Model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make A Match</i> dianggap baik terhadap kemampuan

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik
(2020)		menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin karena pembelajaran ini selain dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, pembelajaran ini juga menyenangkan dan mudah untuk digunakan di kelas, serta dapat melatih keaktifan peserta didik karena model pembelajaran ini yang bersifat kelompok.
6.	Mapilindo (2019)	Model pembelajaran <i>Make a Match</i> mempunyai pengaruh lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi limit fungsi aljabar dibandingkan dengan pemberian materi menggunakan metode konvensional.
7.	Nisa Al Mukarromah, Ristiono, Zulyusri, Indra Hartanto (2019)	Pembelajaran metode <i>make a match</i> lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran <i>direct instruction</i> karena metode ini hanya peran guru lebih dominan dibandingkan siswa sehingga membuat daya tarik siswa dalam pembelajaran berkurang.
8.	Anik Lestari (2019)	Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe <i>make a match</i> memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa hal ini dikarenakan metode ini dapat meningkatkan semangat belajar dan model pembelajaran yang bervariasi membuat siswa tidak merasa jenuh sehingga dapat memotivasi keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
9.	Endang Lovisia (2017)	Menggunakan model pembelajaran <i>Make a Match</i> hasil belajar fisika siswa SMA Negeri 2 Lubuklinggau secara signifikan tuntas. Walaupun masih ada 12 orang siswa (27%) yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) akan tetapi terbukti bahwa pembelajaran fisika dengan menggunakan model pembelajaran <i>Make a Match</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
10.	Endang Sulaiman, Feni Septika dan Pariyanto (2019)	Proses pembelajaran yang menggunakan model <i>Make a Match</i> dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar dan meningkatkan siswa menjadi aktif dan mempunyai hasil belajar yang bagus karena saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan model ini siswa dapat menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat didalam kartu dengan cara menyelesaikan secara berkelompok dan berdiskusi dengan yang lain sehingga akan menimbulkan partisipasi siswa kemudian dengan adanya partisipasi siswa akan menjadi

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik
		lebih aktif dan dengan cara berdiskusi siswa tersebut akan lebih mudah memahami pertanyaan dan menemukan jawaban dan mendapatkan hasil belajar yang bagus.
11.	Eska Perdanawati Kahar Putri, Kasmudin Mastapa, Abdul Gani, Muslimah Ratman (2017)	Metode <i>Make a Match</i> memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelompok eksperimen, hal ini disebabkan pembelajaran lebih menyenangkan, materi pembelajaran yang disajikan juga menarik lebih banyak siswa.
12.	Desy Arisanty dan Riyah (2018)	Metode <i>Make a Match</i> memiliki pengaruh yang lebih efektif dari pada metode konvensional terhadap pengetahuan siswa hal ini disebabkan aktivitas model pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih aktif dan tidak cepat bosan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, bahwa guru adalah sebagai fokus pembelajaran. Membuat model pembelajaran yang cocok membuat proses belajar lebih mudah bagi siswa

B. Analisis EBN

Tabel 3.8 Analisis EBN

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
1.	<p>Judul : <i>The Effect Make a Match Learning Towards Free Sex Prevention Of Junior High School 7th Grade Student At SMP Negri 2 Kebonmas Gresik</i></p> <p>Tahun : 2015</p>	<p>V1 (Validitas Seleksi) Jurnal ini menggunakan responden/sampel penelitian siswa kelas 7 SMPN 2 Kebonmas Gresik. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>random sampling</i> dengan jumlah responden 33 siswa.</p> <p>Kesimpulan : Jurnal penelitian ini menjelaskan mengenai keefektifan metode <i>make a match</i> yang diaplikasikan terhadap pendidikan tentang perilaku seks bebas pada siswa SMP</p> <p>V2 (Validitas Informasi) Pada penelitian ini menggunakan desain <i>quasi eksperimen with pre-post test control group</i>. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup tentang pengetahuan dan sikap.</p> <p>Kesimpulan : Instrument kuesioner yang diberikan tidak disebutkan secara detail mengenai kisi-kisi atau poin-poin yang dijadikan pertanyaan untuk mengetahui klasifikasi pengetahuan yang ingin dicapai.</p> <p>V3 (Validitas Pengontrolan Perancu) Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak</p>	<p>Pada jurnal penelitian ini menjelaskan tentang perbandingan dan pengaruh metode <i>make a match</i> dengan metode konvensional Dan metode <i>make a match</i> sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Penelitian ini memiliki kontribusi menambah khazanah dalam metode pendidikan dalam lingkup komunitas yang di khusukan pada materi mengenai perilaku seks bebas pada remaja</p>	<p>Pada artikel ini menjelaskan manfaat dan langkah metode <i>make a match</i> sehingga bisa diterapkan dalam pendidikan kesehatan.</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>mencantumkan pengontrolan perancu yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p>Kesimpulan : Karena pada jurnal ini tidak tercantumnya pengontrol perancu maka tidak perlu diidentifikasi.</p> <p>V4 (Validitas Analisa) Pengolahan data melalui Wilcoxon signed rank test dan Man Whitney U Test.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil analisis wilcoxon pada kelompok perlakuan diperoleh p-value = 0,000 sehingga $p < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan saat pretest dan posttest. - Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh $p = 0,004$ jadi $p < 0,05$ yang artinya ada perbedaan pengetahuan saat pretest dan posttest. - Hasil pretest <i>Mann Whitney</i> diperoleh p-value = 0,569 sehingga $p > 0,05$ artinya tidak ada perbedaan pengetahuan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah perlakuan. - Hasilnya adalah pengetahuan ($p = 0,000$) dan sikap ($p = 0,000$) kelompok intervensi. Artinya ada perubahan yang signifikan pada tingkat pengetahuan dan sikap siswa 		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>Kesimpulan : Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat dan data hasil bivariat</p> <p>V5 (Validitas Eksetrnal) Pada jurnal ini memiliki jumlah responden yang cukup untuk tipe penelitian intervensi, dan pada pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.</p> <p>Kesimpulan : Terdapat pembahasan non internal causal validity, dan eksternal validity.</p>		
2.	<p>Judul : Pengaruh Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> Menggunakan Media Animasi <i>Powtoon</i> Terhadap Hasil Belajar Ekonomi</p> <p>Tahun : 2019</p>	<p>V1 (Validitas Seleksi) Jurnal ini menggunakan responden/sampel penelitian siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kualuh Selatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling sehingga terpilih kelas XI IPS-1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 32 orang yang diajarkan dengan model pembelajaran <i>Make a Match</i> menggunakan media animasi <i>Powtoon</i> dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 34 orang yang</p>	<p>Pada jurnal dijelaskan bahwa perbedaan penyuluhan menggunakan metode <i>Make a Match</i> berbantuan animasi <i>powtoon</i> dan metode konvensional memiliki perbedaan yang signifikan, dimana metode <i>make a match</i></p>	<p>Pada artikel ini menjelaskan manfaat dan langkah metode <i>make a match</i> sehingga bisa diterapkan dalam pendidikan kesehatan.</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.</p> <p>Kesimpulan : Jurnal penelitian ini menjelaskan mengenai keefektifan metode <i>make a match</i> menggunakan aplikasi <i>powtoon</i> terhadap hasil belajar siswa tentang materi ekonomi.</p> <p>V2 (Validitas Informasi) Pada jurnal penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan <i>two group pretest-posttest</i>. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes pilihan berganda sebanyak 25 butir soal dalam 5 option (pilihan). Instrumen terlebih dahulu dilakukan uji validitas.</p> <p>Kesimpulan : Instrumen dalam jurnal ini tidak menjelaskan maksud dari 5 option yang digunakan.</p> <p>V3 (Validitas Pengontrolan Perancu) Pada jurnal penelitian ini memiliki faktor yang menjadi perancu yaitu kurangnya observer sehingga peneliti kurang optimal dalam mengaplikasikan metode <i>make a match</i> berbantuan dengan media animasi <i>powtoon</i>.</p> <p>Kesimpulan : Sebaiknya penggunaan observer harus diperhatikan agar dapat mengendalikan bias</p>	<p>merupakan paling efektif dalam meningkatkan Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan khazanah metode dalam pendidikan kesehatan untuk remaja.</p>	

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>terhadap hasil penelitian.</p> <p>V4 (Validitas Analisis)</p> <p>Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji beda dua rata-rata, sebelumnya dilakukan uji prasyarat menggunakan metode uji chi kuadrat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil pre-test yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yaitu 52,65 dengan keterangan 29 orang siswa dari 32 orang siswa dinyatakan tidak lulus nilai KKM yaitu 75 dengan nilai standar deviasi 13,31 - Rata-rata pre test di kelas kontrol yaitu 53,23 dengan keterangan 31 orang siswa dari 34 orang siswa dinyatakan tidak lulus nilai KKM yaitu 75 dengan nilai standar deviasi 14,76. - Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran <i>Make a Match</i> menggunakan media animasi <i>powtoon</i>. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 79,21 dengan 24 orang siswa dari sampel 32 orang siswa dinyatakan lulus KKM, dan dengan standar deviasi 12,18 - Berdasarkan hasil perhitungan untuk 		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>pengujian hipotesis dari hasil post-test yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 6,14$ dan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (n_1+n_2) - 2 = 64$ diperoleh $t_{(0,05)(64)}$ sebesar 1,67 dengan perhitungan interpolasi linear. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,14 > 1,67$</p> <p>Kesimpulan : Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat dan data hasil bivariat</p> <p>V5 (Validitas Eksternal) Pada jurnal ini memiliki jumlah responden yang cukup untuk tipe penelitian intervensi, dan pada pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.</p> <p>Kesimpulan : Terdapat pembahasan non internal causal validity, dan eksternal validity</p>		
3.	<p>Judul : Pengaruh Model Pembelajaran</p>	<p>V1 (Validitas Seleksi) Pada jurnal ini menggunakan sampel/responden kelas X MIA1- X MIA 2.</p>	<p>Pada jurnal penelitian ini menjelaskan tentang perbandingan dan</p>	<p>Pada artikel ini menjelaskan manfaat dan langkah metode</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Atom Kelas X MIA SMA Wahidiyah Kediri</p> <p>Tahun : 2020</p>	<p>Penelitian ini dilaksanakan di SMA Wahidiyah Kediri.</p> <p>Kesimpulan : Jurnal penelitian ini menjelaskan mengenai keefektifan metode <i>make a match</i> terhadap peningkatan pengetahuan tentang materi struktur atom.</p> <p>V2 (Validitas Informasi) Jurnal penelitian ini menggunakan <i>quasi eksperimen</i> dengan <i>pre-post test control group</i>. Teknik pengambilan data menggunakan hasil wawancara dan berupa soal tes yakni untuk pre-test dan post-test berbentuk pilihan ganda (multiple choise) yaitu untuk pretest berjumlah 20 butir soal dan post-test berjumlah 20 butir soal yang berkaitan dengan materi. Instrumen sudah dilakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran butir soal, daya daya beda butir soal.</p> <p>V3 (Validitas Pengontrolan Perancu) Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p>Kesimpulan : Karena pada jurnal ini tidak tercantumnya pengontrol perancu maka tidak perlu</p>	<p>penelitian ini dilaksanakan di SMA Wahidiyah Kediri.</p> <p>Kesimpulan : Jurnal penelitian ini menjelaskan mengenai keefektifan metode <i>make a match</i> terhadap peningkatan pengetahuan tentang materi struktur atom.</p> <p>V2 (Validitas Informasi) Jurnal penelitian ini menggunakan <i>quasi eksperimen</i> dengan <i>pre-post test control group</i>. Teknik pengambilan data menggunakan hasil wawancara dan berupa soal tes yakni untuk pre-test dan post-test berbentuk pilihan ganda (multiple choise) yaitu untuk pretest berjumlah 20 butir soal dan post-test berjumlah 20 butir soal yang berkaitan dengan materi. Instrumen sudah dilakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran butir soal, daya daya beda butir soal.</p> <p>V3 (Validitas Pengontrolan Perancu) Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p>Kesimpulan : Karena pada jurnal ini tidak tercantumnya pengontrol perancu maka tidak perlu</p>	<p>pengaruh metode <i>make a match</i> dengan metode konvensional Dan metode <i>make a match</i> sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa.</p> <p>Penelitian ini memiliki kontribusi menambah khazanah dalam metode pendidikan dalam lingkup komunitas yang di khusukan pada remaja.</p>	<p><i>make a match</i>. sehingga dapat digunakan sebagai metode dalam melakukan pendidikan kesehatan remaja.</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>diidentifikasi.</p> <p>V4 (Validitas Analisis)</p> <p>Analisis data yang digunakan adalah uji-t. Bila data yang diperoleh tidak terdistribusi secara normal dan tidak homogen maka dilakukan uji hipotesis nonparametrik yaitu Mann-Whitney.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor rata-rata penilaian post-test pada kelas eksperimen mendapat skor nilai rata-rata 79,75 sedangkan kelas kontrol mendapat skor nilai ratarata 74,50. - Hasil uji-t terhadap nilai post test siswa diperoleh nilai signifikasi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe make a match <p>Kesimpulan :</p> <p>Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat dan data hasil bivariat</p> <p>V5 (Validitas Eksterna)</p> <p>Pembahasan tidak menyebutkan mengenai penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Jumlah sampel sesuai untuk penelitian intervensi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Terdapat pembahasan eksternal validity ,</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		pembahasan internal validity namun pembahasan non internal causal validity tidak ditemukan.		
4.	<p>Judul : Pengaruh Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> Berbantuan <i>Media Couple Card</i> Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Ekskresi Pada Manusia Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Banjar</p> <p>Tahun : 2019</p>	<p>V1 (Validitas Seleksi) Pada jurnal penelitian ini menggunakan sampel/responden kelas XI MIA 1 dan kelas XI MIA 2 yang ditentukan dengan teknik simple random sampling dengan jumlah sampel 62 orang. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Banjar.</p> <p>Kesimpulan : Jurnal penelitian ini menjelaskan mengenai keefektifan metode <i>make a match</i> terhadap peningkatan pengetahuan tentang materisistem ekresi pada manusia.</p> <p>V2 (Validitas Infomasi) Pada jurnal penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan rancangan penelitian non equivalent pretest-posttest control group desain. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner motivasi belajar untuk mengukur motivasi belajar siswa dan soal objektif untuk mengukur hasil belajar biologi siswa. Kuesioner terdiri dari 45 pernyataan yang terdiri dari lima dimensi ukur dengan sebelas indikator, masingmasing</p>	<p>Pada jurnal penelitian ini menjelaskan tentang perbandingan dan pengaruh metode <i>make a match</i> dengan metode konvensional Dan metode <i>make a match</i> sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Penelitian ini memiliki kontribusi menambah khazanah dalam metode pendidikan dalam lingkup komunitas yang di khusukan pada remaja.</p>	<p>Pada artikel ini menjelaskan manfaat dan langkah metode <i>make a match</i>. sehingga dapat digunakan sebagai metode dalam melakukan pendidikan kesehatan remaja</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>pernyataan terdiri dari lima pilihan yaitu sering sekali (SS), sering (S), kadang-kadang (KK), jarang (J), dan jarang sekali (JS). Pemberian skor pada tiap butir adalah SS=5, S=4, KK=3, J=2, JS=1. Untuk pernyataan negatif pemberian skor terbalik dengan item positif. Sedangkan tes objektif terdiri dari 30 butir soal dengan menggunakan ranah kognitif soal C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (aplikasi) dan C4 (analisis).</p> <p>Kesimpulan : Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya.</p> <p>V3 (Validitas Pengontrolan Perancu) Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p>Kesimpulan : Karena pada jurnal ini tidak tercantumnya pengontrol perancu maka tidak perlu diidentifikasi.</p> <p>V4 (Validitas Analisis) Analisi data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik.</p> <p>- Nilai posttest hasil belajar mengalami peningkatan dari hasil pretest kelompok</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Make A Match memiliki nilai rata-rata yang lebih besar yaitu 78,03 dibandingkan pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata yaitu 73,09 sehingga terlihat dari nilai P yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05.</p> <p>Kesimpulan : Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat dan data hasil bivariat</p> <p>V5 (Validitas Eksterna) Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian menggunakan sampel yang baik untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat di generalisasi.</p> <p>Kesimpulan : Terdapat pembahasan non internal causal validity, pembahasan internal validity dan eksternal validity.</p>		
5.	<p>Judul : Penggunaan Model</p>	<p>V1 (Validitas Seleksi) Pada jurnal penelitian ini menggunakan</p>	<p>Pada jurnal penelitian ini menjelaskan tentang</p>	<p>Pada artikel ini menjelaskan manfaat</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Terhadap Penyusunan Kalimat Sederhana Bahasa Mandarin Kelas XI IPA SMA NU 1 Gresik</p> <p>Tahun : 2019</p>	<p>sampel/responden siswa kelas XI IPA. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dan didapat sebanyak 28 siswa. Penelitian ini di lakukan di SMA NU 1 Gresik.</p> <p>Kesimpulan : Jurnal penelitian ini menjelaskan mengenai keefektifan metode <i>make a match</i> terhadap peningkatan pengetahuan.</p> <p>V2 (Validitas Informasi) Penelitian ini menggunakan eksperimental dengan rancangan true eksperimental pre-post test dengan keompok kontrol. Instrumen yang digunakan yaitu dengan observasi, tes dan angket.</p> <p>Kesimpulan : Instrument kuesioner yang diberikan tidak disebutkan secara detail mengenai kisi-kisi atau poin-poin yang dijadikan pertanyaan untuk mengetahui klasifikasi pengetahuan yang ingin dicapai.</p> <p>V3 (Validitas Pengontrolan Perancu) Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p>Kesimpulan : Karena pada jurnal ini tidak tercantumnya</p>	<p>perbandingan dan pengaruh metode <i>make a match</i> dengan metode konvensional Dan metode <i>make a match</i> sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Penelitian ini memiliki kontribusi menambah khazanah dalam metode pendidikan dalam lingkup komunitas yang di khusukan pada remaja.</p>	<p>dan langkah metode <i>make a match</i>. sehingga dapat digunakan sebagai metode dalam melakukan pendidikan kesehatan remaja</p>	

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>pengontrol perancu maka tidak perlu diidentifikasi.</p> <p>V4 (Validitas Analisis)</p> <p>Analisis data yang digunakan adalah uji t-score dan diukur dengan uji hipotesis.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa proses penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin kelas XI IPA 6 SMA NU 1 Gresik berjalan dengan sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dari lembar observasi guru dan peserta didik yang telah dihitung menggunakan skala Likert. Pada pertemuan pertama, mendapatkan hasil sebanyak 81,25%. Sedangkan pada pertemuan kedua, mendapatkan hasil sebanyak 85,71% - Berdasarkan perhitungan dengan uji-t didapatkan hasil $t = 5,75$ dan $db = 54$. Selanjutnya, dengan melihat tabel T dengan nilai taraf signifikannya adalah 5%, dengan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa $t_s 0,05 = 2,005$ dan $db = 54$. Hasil tersebut menunjukkan t lebih besar dari t tabel yaitu $(2,005 < 5,75)$ menunjukkan bahwa t_0 signifikan. 		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>- Hasil analisis angket menunjukkan peserta memiliki pengetahuan yang baik dengan rentang 61-80% yang berkriteria baik.</p> <p>V5 (Validitas Eksternal) Pembahasan tidak menyebutkan mengenai penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Jumlah sampel sesuai untuk penelitian intervensi.</p> <p>Kesimpulan : Terdapat pembahasan eksternal validity , pembahasan internal validity namun pembahasan non internal causal validity tidak ditemukan.</p>		
6.	<p>Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Limit Fungsi Aljabar di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Buntupane Tahun Pelajaran 2017/2018</p> <p>Tahun : 2019</p>	<p>V1 (Validitas Seleksi) Pada jurnal penelitian ini menggunakan sampel/responden kelas XI IPA3 yang berjumlah 35 siswa diterapkan model pembelajaran <i>Make A Match</i> dan di kelas XI IPA3 yang berjumlah 35 diterapkan pembelajaran secara langsung (tanpa <i>make a match</i>). penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Buntupane.</p> <p>Kesimpulan : Jurnal penelitian ini menjelaskan mengenai keefektifan metode <i>make a match</i> terhadap peningkatan pengetahuan. Akan tetapi tidak mencantumkan teknik pengambilan sampel</p>	<p>Pada jurnal penelitian ini menjelaskan tentang perbandingan dan pengaruh metode <i>make a match</i> dengan metode konvensional Dan metode <i>make a match</i> sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Penelitian ini memiliki kontribusi menambah khazanah dalam metode pendidikan dalam</p>	<p>Pada artikel ini menjelaskan manfaat dan langkah metode <i>make a match</i>. sehingga dapat digunakan sebagai metode dalam melakukan pendidikan kesehatan remaja</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>dan kriteria responden. Sehingga dapat membuat penelitian menjadi bias yang tinggi.</p> <p>V2 (Validitas Informasi) Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen pre post test desain with control group. Instrumen yang digunakan yaitu dengan soal tentang materi al jabar sebanyak 5 soal esay yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta uji kesukaran soal.</p> <p>Kesimpulan : Instrumen yang digunakan berbentuk esay, akan tetapi tidak mendeskripsikan mengenai kisi-kisi soal tersebut.</p> <p>V3 (Validitas Pengontrolan Perancu) Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p>Kesimpulan : Karena pada jurnal ini tidak tercantumnya pengontrol perancu maka tidak perlu diidentifikasi.</p> <p>V4 (Validitas Analisis) Teknik analisis data menggunakan nilai rata-rata dan simpangan baku.</p> <p>- Nilai rata-rata pretest siswa kelas eksperimen adalah 40,09. sedangkan nilai rata-rata pretest kelas kontrol adalah 45,26</p>	<p>lingkup komunitas yang di khusukan pada remaja.</p>	

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>dengan standartdeviasi sebesar 7,63</p> <p>- Nilai rata-rata postes eksperimen (80,26) dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 50, sedangkan untuk kelas kontrol(75,91) dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 45</p> <p>V5 (Validitas Eksternal)</p> <p>Pembahasan tidak menyebutkan mengenai penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Jumlah sampel sesuai untuk penelitian intervensi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Terdapat pembahasan eksternal validity , pembahasan internal validity namun pembahasan non internal causal validity tidak ditemukan.</p>		
7.	<p>Judul :</p> <p>Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Lintas Minat Tentang Materi Sistem Reproduksi pada Manusia Kelas XI IPS</p> <p>Tahun :</p> <p>2019</p>	<p>V1 (Validitas Seleksi)</p> <p>Pada jurnal penelitian ini menggunakan sampel/responden kelas XI IPS 5 dan XI IPS 2. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan berjumlah 30 orang untuk kelas eksperimen dan 31 orang untuk kelas kontrol.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Jurnal penelitian ini menjelaskan mengenai keefektifan metode <i>make a match</i> terhadap peningkatan pengetahuan. Akan tetapi tidak mencantumkan kriteria responden.</p>	<p>Pada jurnal penelitian ini menjelaskan tentang perbandingan dan pengaruh metode <i>make a match</i> dengan metode konvensional Dan metode <i>make a match</i> sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Penelitian ini memiliki kontribusi menambah</p>	<p>Pada artikel ini menjelaskan manfaat dan langkah metode <i>make a match</i>. sehingga dapat digunakan sebagai metode dalam melakukan pendidikan kesehatan remaja</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>V2 (Validitas Informasi) Pada jurnal penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan Non-Randomized Control Group Posttest Only Design. Instrumen yang digunakan yaitu kuesuiner mengenai pengetahuan materi sebanyak 20 soal dengan pilihan ganda.</p> <p>Kesimpulan : Instrument kuesioner yang diberikan tidak disebutkan secara detail mengenai kisi-kisi atau poin-poin yang dijadikan pertanyaan untuk mengetahui klasifikasi pengetahuan yang ingin dicapai.</p> <p>V3 (Validitas Pengontrolan Perancu) Kendala yang terjadi pada saat penelitian berlangsung yaitu kurang terkontrolnya peserta didik pada pertemuan pertama.</p> <p>Kesimpulan : Kurang terkontrolnya peserta didik mengakibatkan bias dalam hasil penelitian.</p> <p>V4 (Validitas Analisis) Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji statistik berupa uji t. Sebelum dilakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas data</p> <p>- Hasil tes akhir penelitian pada Kelas</p>	<p>khazanah dalam metode pendidikan dalam lingkup komunitas yang di khusukan pada remaja.</p>	

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>eksperimen yang diberi perlakuan menerapkan model pembelajaran make a match memiliki rata-rata nilai yaitu 79.17 yang lebih tinggi dibandingkan dengan Kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran direct instruction yaitu 68.87</p> <p>- Hasil perhitungan uji t diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu 3,51 > 1,67.</p> <p>Kesimpulan : Hasil analisis sesuai dengan teknik analisis data</p> <p>V5 (Validitas Eksternal) Pembahasan tidak menyebutkan mengenai penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Jumlah sampel sesuai untuk penelitian intervensi.</p> <p>Kesimpulan : Terdapat pembahasan eksternal validity , pembahasan internal validity namun pembahasan non internal causal validity tidak ditemukan.</p>		
8.	<p>Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif <i>Make Match</i> Berbantu Media <i>Mobile Learning</i></p>	<p>V1 (Validitas Seleksi) Pada jurnal penelitian ini sampel/responden yang digunakan yaitu siswa kela X MIPA 1 dan X MIPA 3. Teknik pengambilan ampel menggunakan simple random sampling sehingga jumlah sampel pada penelitian ini</p>	<p>Pada jurnal penelitian ini menjelaskan tentang perbandingan dan pengaruh metode make a match dengan metode konvensional Dan</p>	<p>Pada artikel ini menjelaskan manfaat dan langkah metode make a match. sehingga dapat digunakan sebagai metode dalam</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Vertebrata Pada Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 16 Kota Semarang</p> <p>Tahun : 2019</p>	<p>yaitu 66 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 16 Semarang.</p> <p>Kesimpulan : Jurnal penelitian ini menjelaskan mengenai keefektifan metode <i>make a match</i> terhadap peningkatan pengetahuan. Akan tetapi tidak mencantumkan kriteria responden.</p> <p>V2 (Validitas Informasi) Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan menggunakan 2 kelompok yaitu eksperimen dan kontrol. Media pendukung menggunakan <i>mobile learning</i> berbasis android. Teknik pengambilan data menggunakan test, observasi, angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan berupa soal pilihan ganda mengenai materi vertebrata sebanyak 15 butir yang sudah dilakukan uji validitas, reliabilitas dan kesukaran.</p> <p>Kesimpulan : Instrumen yang terdapat dalam jurnal penelitian ini dijelaskan dengan detail mengenai bentuk soal dan kisi-kisi.</p> <p>V3 (Validitas Pengontrolan Perancu) Pada jurnal penelitian ini, keterbatasan observer yang mengawasi 35 siswa hanya oleh 1 orbserver.</p>	<p>metode <i>make a match</i> sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Penelitian ini memiliki kontribusi menambah khazanah dalam metode pendidikan dalam lingkup komunitas yang di khusukan pada remaja.</p>	<p>melakukan pendidikan kesehatan remaja</p>	

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>Kesimpulan : Perlunya tambahan untuk observer agar tidak menimbulkan bias yang terlalu tinggi karena memungkinkan untuk melakukan tinjauan ulang untk menuntaskan penelitian.</p> <p>V4 (Validitas Analisis) Teknik analisis menggunakan uji-t</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai rata-rata pre test kelas eksperimen 31,77 dan post test 61,14 dengan peningkatan sebesar 29,94 - Pada kelas kontrol nilai rata-rata pre test yaitu 24,45 dan post test 50,78 dengan peningkatan 26,33. - Pada aspek observasi kelas eksperimen memperoleh nilai 83%, sedangkan pada kelas kontrol 58,5% <p>Kesimpulan : Hasil analisis sesuai dengan teknik analisis data, terdapat hasil bivariat dan univariat.</p> <p>V5 (Validitas Eksternal) Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan enelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian menggunakan sampel yang baik</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat di generalisasi.</p> <p>Kesimpulan : Terdapat pembahasan non internal causal validity, pembahasan internal validity dan eksternal validity.</p>		
9.	<p>Penulis : Penerapan <i>Model Make A Match</i> Terhadap Hasil Pembelajaran Fisika Kelas X SMA Negeri 2 Kota Lubuklinggau</p> <p>Tahun : 2017</p>	<p>V1 (Validitas Seleksi) Pada jurnal penelitian ini sampel/responden yang digunakan yaitu kelas X-1 yang dipilih secara random sampling sebanyak 45 orang. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Lubuklinggau.</p> <p>Kesimpulan : Penelitian ini menjelaskan mengenai keefektifan metode <i>make a match</i> terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai pembelajaran fisika.</p> <p>V2 (Validitas Informasi) Pada jurnal penelitian ini menggunakan quasi eksperimen one group pre post test desain. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan test. Test dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan metode <i>make a match</i>. test tersebut berbentuk essay berjumlah lima soal dengan materi yang diberikan yaitu mengenai arus listrik.</p>	<p>Pada jurnal penelitian ini menjelaskan tentang perbandingan dan pengaruh metode <i>make a match</i> dengan metode konvensional. Dan metode <i>make a match</i> sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Penelitian ini memiliki kontribusi menambah khazanah dalam metode pendidikan dalam lingkup komunitas yang di khusukan pada remaja.</p>	<p>Pada artikel ini menjelaskan manfaat dan langkah metode <i>make a match</i>. sehingga dapat digunakan sebagai metode dalam melakukan pendidikan kesehatan remaja</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>Kesimpulan : Instrumen pada jurnal penelitian ini tidak dideskripsikan secara rinci dan tidak ada kisi-kisi.</p> <p>V3 (Validitas Pengontrolan Perancu) Pada jurnal penelitian ini memiliki hambatan yaitu mengalami kesulitan pada saat pengontrolan kelas, waktu kurang efektif, dan siswa kurang aktif.</p> <p>Kesimpulan : Dalam mengaplikasikan metode make a match dibutuhkan tim sebagai observer agar dapat mengontrol setiap keompok, dan mengurangi resiko bias dalam penelitian.</p> <p>V4 (Validitas Analisis) Pada jurnal penelitian ini teknik analisis data menggunakan cara statistik dengan cara menentukan rata-rata dan simpangan baku.</p> <ul style="list-style-type: none"> - hasil perhitungan diketahui bahwa nilai ratarata yang diperoleh siswa sebesar 14,56 - rata-rata nilai tes akhir adalah 79,11 - peningkatan rata-rata nilai dari pre-test ke post-test sebesar 64,55. Sedangkan persentase jumlah siswa yang tuntas pada pre-test sebesar 0% dan pada post-test sebesar 73% 		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>- hasil perhitungan uji-t pada post-test diperoleh thitung thitung (2,98)> ttabel(1,684)</p> <p>Kesimpulan Hasil analisis sesuai dengan metode analisa yang digunakan dengan mengukur hanya pada hasil akhir saja.</p> <p>V5 (Validitas Eksternal) Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan enelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian menggunakan sampel yang baik untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat di genealisasi.</p> <p>Kesimpulan : Terdapat pembahasan non internal causal validity, pembahasan internal validity dan eksternal validity.</p>		
10.	Penulis : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Minat Dan Hasil Belajar	V1 (Validitas Seleksi) Pada jurnal penelitian ini sampel/responden yang digunakan yaitu kelas X IPA 1 berjumlah 29 orang dan X IPA 2 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Non Random Sampling. Penelitian ini dilakukan	Pada jurnal penelitian ini menjelaskan tentang perbandingan dan pengaruh metode make a match dengan metode konvensional Dan	Pada artikel ini menjelaskan manfaat dan langkah metode make a match. sehingga dapat digunakan sebagai metode dalam

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Siswa Di SMA Negeri 6 Seluma</p> <p>Tahun : 2019</p>	<p>pada bulan Januari - Febuari 2019 di SMA Negri 6 Seluma.</p> <p>Kesimpulan : Penelitian ini menjelaskan mengenai keefekifan metode <i>make a match</i> terhadap peningkatan pengetahuan siswa.</p> <p>V2 (Validitas Informasi) Pada jural penelitian ini menggunakan quasiexperiment yaitu <i>Non Randomized Control-Group Pretest/Posttest Design</i>, dimulai dengan langkah memberikan prettest awal kepada siswa baik itu kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar tes dan lembar angket minat.</p> <p>Kesimpulan : Instrumen yang digunakan tidak di deskripsikan dengan jelas mengenai point-point soal yang diberikan.</p> <p>V3 (Validitas Pengontrolan Perancu) Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p>Kesimpulan : Karena pada jurnal ini tidak tercantumnya pengontrol perancu maka tidak perlu diidentifikasi.</p>	<p>metode <i>make a match</i> sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa.</p> <p>Penelitian ini memiliki kontribusi menambah khazanah dalam metode pendidikan dalam lingkup komunitas yang di khusukan pada remaja.</p>	<p>melakukan pendidikan kesehatan remaja</p>	

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

V4 (Validitas Analisis)

Analisis data yang digunakan yaitu dengan uji t, proses pengolahan datanya dengan menggunakan program komputer Static Package For Social Sciene (SPSS) for window versi 21.

- Nilai rata-rata minat belajar siswa kelas eksperimen 81,76 dengan skor tertinggi 91,25 dan skor terendah 75. Sedangkan kelas kontrol mendapatkan rata-rata 59,79 dengan skor tertinggi 66,25 dan skor terendah 50.
- Rata-rata kemampuan hasil belajar kognitif siswa setelah melakukan tes akhir (posttest) pada kelas eksperimen adalah 80,86 dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 65. Sedangkan kelas kontrol mendapatkan rata-rata adalah 73,00 dengan skor tertinggi 85 dan skor terendah 50.
- Hasil uji-t pada hasil belajar biologi siswa diperoleh nilai signifikan $0,001$ artinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kesimpulan :

Hasil analisis sesuai dengan metode yang digunakan, dan tedapat hasil bivariat dan unuvariat.

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>V5 (Validitas Eksternal) Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian menggunakan sampel yang baik untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan : Terdapat pembahasan non internal causal validity, pembahasan internal validity dan eksternal validity.</p>		
11.	<p>Penulis : Effect of Cooperative Make a Match Learning Model on Student's Learning Outcomes on Electrolyte and Non-Electrolyte Solutions Topics</p> <p>Tahun : 2017</p>	<p>V1 (Validitas Seleksi) Pada jurnal penelitian ini sampel/ responden menggunakan seluruh siswa kelas X DDI Madrasah Aliya Lonja yang terdaftar pada tahun 2016/2017 sebanyak 35 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan keseluruhan populasi.</p> <p>Kesimpulan : Penelitian ini menjelaskan mengenai keefektifan metode <i>make a match</i> terhadap peningkatan pengetahuan siswa.</p>	<p>Pada jurnal penelitian ini menjelaskan tentang perbandingan dan pengaruh metode <i>make a match</i> dengan metode konvensional. Dan metode <i>make a match</i> sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Penelitian ini memiliki kontribusi menambah</p>	<p>Pada artikel ini menjelaskan manfaat dan langkah metode <i>make a match</i>. sehingga dapat digunakan sebagai metode dalam melakukan pendidikan kesehatan remaja</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>V2 (Validitas Informasi) Pada jurnal penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan <i>nonrandomized pretest-posttest control group design</i>. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner an hasil belajar siswa.</p>	<p>khazanah dalam metode pendidikan dalam lingkup komunitas yang di khusukan pada remaja.</p>	
		<p>Kesimpulan : Instrumen yang digunakan tidak di deskripsikan dengan jelas mengenai point-point soal yang diberikan</p>		
		<p>V3 (Validitas Pengontrolan Perancu) Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p>		
		<p>Kesimpulan : Karena pada jurnal ini tidak tercantumnya pengontrol perancu maka tidak perlu diidentifikasi.</p>		
		<p>V4 (Validitas Analisis) Analisis data menggunakan bivariat dan univariat. - Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dua sisi pada taraf signifikan, $\alpha = 0,05$, $df = n1 + n2 - 2$ diperoleh $-2,042 < 7,45 > +2,042$.</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>Kesimpulan : Hasil analisis tidak jelas dengan teknik analisis yang digunakan, sehingga penelitian ini dikatakan memiliki bias yang tinggi.</p> <p>V5 (Validitas Eksternal) Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian menggunakan sampel yang baik untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan : Terdapat pembahasan non internal causal validity, pembahasan internal validity dan eksternal validity.</p>		
12.	<p>Penulis : Application Of Make A Match Model To Improve Geography Learning Outcomes Tahun : 2019</p>	<p>V1 (Validitas Seleksi) Pada jurnal penelitian ini sampel/ responden menggunakan Siswa di kelas X-1 35 siswa dan X-2 32 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI 4 Banjarmasin.</p>	<p>Pada jurnal penelitian ini menjelaskan tentang perbandingan dan pengaruh metode make a match dengan metode konvensional Dan metode make a match sangat berpengaruh</p>	<p>Pada artikel ini menjelaskan manfaat dan langkah metode make a match. sehingga dapat digunakan sebagai metode dalam melakukan pendidikan kesehatan remaja</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>Kesimpulan : Jurnal penelitian ini menjelaskan efektifitas penerapan model make a match learning untuk meningkatkan hasil belajar geografi di kelas X SMA PGRI 4 Banjarmasin dengan materi prinsip-prinsip geografi.</p> <p>V2 (Validitas Informasi) Pada jurnal penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dan desain non-ekivalen. Peneliti memberikan pretest untuk kedua kelompok. Kelompok pertama diberi perawatan dan kelompok kedua diberi postes. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda, bahwa jumlah pertanyaan adalah 15 pertanyaan.</p> <p>Kesimpulan : Instrumen pada jurnal sudah dilakukan uji validitas, reliabilitas dan test kesukaran. Akan tetapi pada indtrumen tidak mendeskripsikan mengenai point-point yang akan diberikan dan diujikan.</p> <p>V3 (Validitas Pengontrolan Perancu) Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p>Kesimpulan :</p>	<p>terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Penelitian ini memiliki kontribusi menambah khazanah dalam metode pendidikan dalam lingkup komunitas yang di khusukan pada remaja.</p>	

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>Karena pada jurnal ini tidak tercantumnya pengontrol perancu maka tidak perlu diidentifikasi.</p> <p>V4 (Validitas Analisis)</p> <p>Analisis data ini menggunakan data uji hasil belajar yaitu uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesulitan dan beda daya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor pre-test pada kelompok eksperimen yang terendah dengan skor 13,2 adalah 4 siswa (11,43%). Skor pre-test tertinggi dengan skor 46,2 adalah 9 siswa (25,71%). Skor post-test terendah dengan skor 13,2 adalah 1 siswa (2,83%). Skor post-test tertinggi dengan skor 79,2 adalah 3 siswa (8,57%) - Skor pre-test kelompok kontrol yang terendah dengan skor 0 adalah 4 siswa (12,50%). Skor pre-test tertinggi dengan skor 39,6 adalah 2 siswa (6,25%). Skor post-test terendah dengan nilai 6,6 adalah 1 siswa (3,12%). Skor post-test tertinggi dengan nilai 85,8 adalah 1 siswa (3,12%) - Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai post-test untuk kelas eksperimen menggunakan model make a match learning adalah 54,87. Hasil post-test dari kelas kontrol menggunakan model konvensional adalah 		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
		<p>48,05. Post-test menggunakan make a match memiliki hasil belajar yang lebih tinggi daripada model konvensional.</p> <p>Kesimpulan : Hasil analisis menunjukkan hasil yang sesuai dengan teknik analisa yang digunakan. Dan terdapat hasil univariat dan bivariat.</p> <p>V5 (Validitas Eksternal) Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Terdapat penjelasan mengenai kesamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian menggunakan sampel yang baik untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan : Terdapat pembahasan non internal causal validity, pembahasan internal validity dan eksternal validity.</p>		

